

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data data yang di dapatkan di dalam penelitian skripsi ini, maka dapat disimpulkan yakni :

1. Tokoh dan penokohan dalam novel Juha fi Biladil Jin merupakan salah satu unsur penting yang membantu pembaca memahami pesan moral dan alur cerita secara mendalam. Penulis menghadirkan beragam karakter dengan latar belakang, sifat, dan peran yang berbeda-beda, sehingga menciptakan dinamika cerita yang hidup. Tokoh-tokoh ini dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu tokoh protagonis yang merepresentasikan nilai-nilai kebaikan, kejujuran, dan kebijaksanaan, serta tokoh antagonis yang melambangkan sifat-sifat buruk seperti keserakahan, kelicikan, dan kezaliman.

Tokoh pertama yang menjadi pusat cerita adalah Abu al-Ghusn. Ia digambarkan sebagai sosok pria dengan sifat-sifat luhur, antara lain pekerja keras, amanah, dan bijaksana dalam mengambil keputusan. Kepribadiannya yang teguh serta dedikasinya terhadap keluarga membuatnya menjadi panutan di lingkungannya. Abu al-Ghusn tidak hanya berperan sebagai kepala keluarga yang bertanggung jawab, tetapi juga sebagai figur yang mampu

menghadapi berbagai ujian hidup dengan kesabaran dan kebijaksanaan.

Ribabah, istri dari Abu al-Ghusn, merupakan sosok perempuan yang memiliki sifat baik, penuh kasih sayang, dan setia. Ia selalu mendukung suaminya dalam berbagai kondisi, baik dalam suka maupun duka. Karakternya yang lembut dan penyayang menjadikan keluarga Abu al-Ghusn terasa hangat dan harmonis.

Anak-anak mereka, Juhayyah dan Jahwan, turut menjadi bagian dari tokoh protagonis dalam cerita. Mereka digambarkan sebagai anak-anak yang berbakti kepada orang tua, patuh terhadap nasihat, serta ikut menjaga nama baik keluarga. Kehadiran mereka menambah nuansa kehangatan dalam keluarga Abu al-Ghusn, sekaligus menjadi simbol harapan bagi generasi penerus.

Tokoh Zubaidah, tetangga dekat keluarga Abu al-Ghusn, tampil sebagai figur yang memiliki sifat suka menolong. Ia rela membantu keluarga Abu al-Ghusn ketika mereka menghadapi kesulitan besar akibat ulah Ukmus dan Al-Khawar. Karakter Zubaidah menunjukkan pentingnya solidaritas dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Perannya, meskipun bukan sebagai tokoh utama, memiliki dampak signifikan dalam menguatkan pesan moral cerita.

Selanjutnya ada Abu Syu'syu, seorang tokoh yang pernah ditolong oleh Abu al-Ghusn ketika hampir tenggelam di sungai. Sebagai bentuk rasa terima kasih, Abu Syu'syu menguji keteguhan hati Abu al-Ghusn dengan memberinya kesempatan untuk menikmati kemewahan yang ada di dalam sebuah gua. Namun, Abu al-Ghusn berhasil menahan diri dari godaan tersebut. Keberhasilannya dalam ujian ini membuatnya memperoleh hadiah berupa lampu ajaib dari dalam gua yang kemudian menjadi penemannya. Peristiwa ini mempertegas bahwa kebaikan hati dan kesabaran akan selalu membuahkan hasil positif.

Berbeda dari tokoh-tokoh sebelumnya, Ukmus dan Al-Khawar merupakan representasi tokoh antagonis dalam cerita. Ukmus adalah seorang debt collector yang digambarkan memiliki sifat kejam, tamak, dan tidak berperikemanusiaan. Ia mengambil harta benda milik Abu al-Ghusn secara paksa dan tidak menunjukkan belas kasihan. Penampilannya unik karena digambarkan memiliki wajah menyerupai keledai, yang secara simbolis mencerminkan sifat keras kepala dan kebodohnya dalam menilai kebaikan. Sementara itu, Al-Khawar memiliki peran serupa sebagai debt collector jahat, namun sifatnya lebih licik dan penuh tipu daya dibanding Ukmus. Ia berusaha mencelakai Abu al-Ghusn demi keuntungan

pribadi. Penampilannya digambarkan menyerupai sapi betina, yang dapat diinterpretasikan sebagai simbol kelicikan yang dibungkus dengan tampilan yang tidak mencolok. Pada akhirnya, perbuatan jahat Al-Khawar berbalik menimpa dirinya sendiri, sehingga menguatkan pesan moral bahwa kejahatan akan membawa kehancuran bagi pelakunya.

Dengan penggambaran tokoh-tokoh ini, penulis berhasil menciptakan kontras yang jelas antara pihak yang berada di jalur kebaikan dan pihak yang menempuh jalan kejahatan. Tokoh protagonis seperti Abu al-Ghusn, Ribabah, Juhayyah, Jahwan, Zubaidah, dan Abu Syu'syu menjadi representasi nilai-nilai positif yang ingin disampaikan penulis, sementara Ukmus dan Al-Khawar menjadi gambaran sifat-sifat negatif yang harus dihindari. Kontras ini tidak hanya memperkuat dinamika cerita, tetapi juga membuat pesan moral yang terkandung di dalam novel menjadi lebih mudah ditangkap oleh pembaca.

2. Unsur intrinsik dan ekstrinsik dari novel ini dapat disimpulkan bahwa novel *Juha fi Biladil Jin* karya Kamil Kilani bukan hanya sekadar karya fiksi yang bersifat menghibur dengan humor dan fantasi, tetapi juga memiliki fungsi mendidik bagi pembacanya. Melalui tokoh-tokoh yang dihadirkan, alur yang sederhana namun bermakna, serta latar cerita yang imajinatif, novel ini mampu

menyampaikan pesan moral yang kuat. Unsur intrinsik dalam novel—yang terdiri dari tema, tokoh, alur, latar, gaya bahasa, dan sarana cerita lainnya—membangun kekuatan dari dalam teks sehingga cerita menjadi utuh, menarik, dan mudah dipahami.

Unsur inilah yang menjadikan kisah Juha tidak hanya lucu, tetapi juga sarat nilai kehidupan. Sementara itu, unsur ekstrinsik novel ini memberikan warna dan makna yang lebih luas. Latar belakang pengarang sebagai sastrawan mesir, kondisi sosial masyarakat Arab, serta nilai-nilai budaya dan religius yang hidup di tengah masyarakat sangat memengaruhi isi cerita. Melalui kisah ini, Kamil Kilani menyampaikan kritik sosial terhadap keserakahan, kemunafikan, dan kesombongan, sekaligus menekankan pentingnya solidaritas, kepedulian, kejujuran, kesabaran, dan tawakal kepada Allah. Hal ini menunjukkan bahwa karya sastra lahir dari interaksi pengarang dengan lingkungannya, sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya tetap relevan sepanjang masa. Dengan demikian, perpaduan antara unsur intrinsik dan ekstrinsik menjadikan novel *Juha fi Biladil Jin* memiliki kedudukan istimewa.

Dari sisi intrinsik, ia membangun kekuatan cerita dari dalam melalui tokoh, alur, dan tema yang jelas.

Dari sisi ekstrinsik, ia memperkaya makna dengan pesan moral, sosial, religius, serta kritik terhadap perilaku

menyimpang dalam masyarakat. Keseluruhan unsur tersebut membuat novel ini layak dibaca bukan hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang memberikan teladan dan pelajaran berharga dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di dapat dari penelitian ini, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penelitian terhadap karya-karya Kamil Kilany belum banyak dilakukan, terkhususnya oleh mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Arab di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, sehingga perlu untuk memperbanyak penelitian menggunakan objek tersebut.
2. Karya-karya Kamil Kilany banyak ditujukan untuk kalangan anak-anak sehingga penelitian terhadap karya-karyanya tersebut dirasa cukup penting untuk dilakukan, baik untuk melanjutkan/mengembangkan penelitian ini ataupun meneliti objek formalnya yang lain, misalnya, melakukan penelitian terhadap nilai-nilai sosial, keagamaan, atau budayanya, ataupun tokoh dan penokohan tiap karakter yang terdapat di dalam cerita sebagai media pengenalan berbagai macam sifat dan watak yang dimiliki manusia sekaligus sebagai sarana penyampai ajaran moral bagi anak-anak, dan lain sebagainya.

3. Walaupun penelitian dengan pendekatan struktural dinilai sebagai pendekatan yang kurang menarik dibandingkan dengan menggunakan pendekatan lain tetapi penelitian tersebut tetap penting untuk dilakukan sebab suatu karya sastra tidak akan tercipta tanpa adanya unsur-unsur intrinsik, terkhususnya unsur tokoh dan penokohan. Unsur-unsur intrinsik seringkali perlu untuk dianalisis terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian menggunakan pendekatan lain. Selain itu, apabila peneliti kurang cermat ketika melakukan analisis, maka hasil yang didapatkan akan dirasa kurang tepat berdasarkan konsep dalam pendekatan tersebut.
4. Peneliti belum menemukan penelitian yang menggunakan novel *Juha fi biladil jin* sebagai objek penelitian selain penelitian yang peneliti lakukan.
5. Sebelum melakukan penelitian, sebaiknya pelajari dan pahami terlebih dahulu objek penelitian secara cermat agar meminimalisir kekeliruan hasil yang didapatkan dalam pengaplikasian teori terhadap objek yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aljazeera, “كامل كيالنى”, "http://www.aljazeera.net/-/كاملكيالنى) diakses pada 26 desember 2024, pukul 16.30 Wib)
- Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Kajian Filosofis, Teoretis dan Aplikasi Proses dan Hasil (Depok: PT RajaGrafindo Husada, 2022), hal. 67.*
- alfi rohmatin, *analisis unsur intrinsik novel assalamualaikum hawa yang tersembunyi karya heri satriawan dan hubungannya dengan pembelajaran bahasa indonesia di sma, skripsi sarjana : jurusan pendidikan dan sastra indonesia, (ikip bojonegoro, bojonegoro 2019)15-45*
- Buku Novel juha di negeri jin karya kamil kilani*
- cantika trimayani, *ANALISIS PERWATAKAN TOKOH MAGI DALAM NOVEL PEREMPUAN YANG MENANGIS KEPADA BULAN HITAM DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS XII MA HASANAH PEKANBARU : skripsi (uinsuka, riau 2023) h. 22*
- Collins, Sean P Storrow, Alan Liu, Dandan Jenkins, Cathy A Miller, Karen F Kampe, Christy Butler, Javed, *ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM NOVEL PADA SENJA YANG MEMBAWAMU PERGI KARYA BOY CANDRA (Kajian Psikologi Sastra dan Sosiologi Sastra),(skripsi 2021)4-7*
- Fajriani, *analisis unsur instrinsik novel “ wasiat cinta “ karya Rudiant : skripsi (2022) h. 13*
- Ilham Fatkhu Romadhon, Abdul Aziz Khoiri (2020) *ANALISIS UNSUR –UNSUR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK DALAM CERPEN عمارة KARYA KAMIL KAELANI, jurnal koferensi nasional bahasa arab IV h. 2*

- Karmini, N. N. (2017). *Fungsi Dan Makna Sastra Bali Tradisional Sebagai Pembentuk Karakter Diri*. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 32(2).
- Khanif Wahyu Priyambada *ANALISIS PENOKOHAN DAN LATAR DALAM KINDERROMAN HERR DER DIEBE KARYA CORNELIA FUNKE*, skripsi : (uny, yogyakarta 2017) h. 28
- Maryanti, D., Sujiana, R., & Wikanengsih, W. (2018). *Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen "Katastropa" Karya Han Gagas Sebagai Upaya Menyediakan Bahan Ajar Menulis Teks Cerpen*. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(5), 787-792
- Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*.(Yogyakarta, Ar-Ruzz Media : 2011).h. 200.
- Mukhtar, *Metode Praktis Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: GP Press Group, 2013). Hlm 10.
- Muthia Rahmi, *analisis tokoh dan penokohan dalam cerita " بطولة سوسنة " dan " حارسة النهر "* karya kamil kilany: skripsi (uinfas,bengkulu,2024) h.15
- Nurdiyantoro, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. UGM PRESS
- Rahmatullah, H., Warisandani, J., Romdon, S., & Ismayani, R. M. (2019). *Analisis Nilai Moral Kumpulan Cerpen "Malam Terakhir" Karya Leila S. Chudori*. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 217-226.
- Sari, M., & Asmendri, A. *Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA*. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 2020. Hlm 41-53
- Abdullah, Alvadya Wulandari, Aswandikari, and Muh. Khairussibyan, 'Analisis Strukturalisme Robert Stanton Terhadap Novel Aku Tak Membenci Hujan Karya Sri Puji

- Hartini', *Jurnal Bastrindo: Kajian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2024, 4–20
- Adriana, Fevi, Zuraida Khairani, and Eva Fitrianti, 'Analisis Penokohan Dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye', *Ekasakti Educational Scientific Journal*, 1.2 (2023), 193–201
- Amali, Muhammad Najikhul, 'Analisis Hikayat Qodil Gobah Karya Kamil Kailani (Kajian Strukturalisme Robert Stanton)', *Jurnal Kewarganegaraan*, 6.2 (2022), 4237–46
- Angraini, Debie, and Indra Permana, 'Analisis Novel “Lafal Cinta” Karya Kurniawan Al-Isyhad Menggunakan Pendekatan Pragmatik', *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2.4 (2019), 535–42
- Arifin, Ahmad, Dede Muhtar Safari, and Mohadib, 'Realitas Nilai Moral Dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari Kajian Sosiologi Sastra.', *Jurnal Bindo Sastra*, 8.1 (2024), 62–69 <<https://doi.org/10.32502/jbs.v8i1.6661>>
- Bahasa, Jurnal, Sastra Indonesia, Volume Nomor, Tria Jaya, Afsun Aulia Nirmala, Syamsul Anwar, and others, 'UNSUR INTRINSIK DALAM NASKAH DRAMA KARLAK KARYA ALIN Naskah Drama Karlak Karya Alin', 6 (2023)
- Fitrina, Yulia, Atmazaki, and Harris Thahar, 'Pendidikan Karakter Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi Dan Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra', *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 1.1 (2013), 1–16
- Gede, I Dewa, and Ananda Iswara, 'Analisis Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Cerpen', 7.2 (2020), 51–60
- Hawa, Masnuatul, 'Analisis Tokoh Dan Aspek Spiritual Quotient Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6.2 (2020), 629–34
<https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.592>

Husna, Asmaul, *Ekspresi Tokoh Dalam Novel Ayah Karya Andre Hirata*, 2024

Ikhsan Abdul Aziz, Deden Ahmad Supendi, Asep Firdaus, 'Analisis Nilai Sosial Dan Nilai Edukatif Pada Anak Usia 6-10 Tahun Dalam Cerita Pendek "Lima Sahabat" Karya Idiana Setyaningsih', *Prosiding Samasta*, 2020, 29

Intrinsik, Strukturalis Unsur, Abdul Muttalib, Universitas Al, and Asyariah Mandar, 'Pegguruang: Conference Series', 2 (2020)

Ismaidini, Safira Ayesha, Anggi Nur Febriani, and Safinatul Hasanah Harahap, 'Analisis Karya Sastra Dengan Menggunakan Teori Strukturalisme: Puisi "Ibu" Chairil Anwar', *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2.1 (2024), 346–53
<<https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1772>>

Karya, Cinta, and Akmal Nasery, 'KANDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia', 4, 227–39

Khairulanam, Nova, 'Nuansa Islami Dalam Novel Misteri Magrib Karya Ciayo Indah Kajian Struktural', *Madaniyah*, 13.1 (2023), 123–42 <https://doi.org/10.58410/madaniyah.v13i1.702>

Keyza Pratama Widiatmika, Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau, 16.2 (2015), 39–55.

Ma'ruf, Muchamad Ali, and Nur Anisah Ridwan, 'Unsur Intrinsik Dalam Cerita Anak AtfĀl Al-GĀbah Karya Muhammad 'Athiyyah Al-Ibrasyi (Kajian Struktural Robert Stanton)', *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1.7 (2021), 958–77
<https://doi.org/10.17977/um064v1i72021p958-977>

Malang, Universitas Negeri, Fakultas Sastra, and Universitas Negeri Malang, 'Novel " Jelifer Fi Bilaadil a ' Maaliqoh "', 2020, 606–19

- Mandarwati, Sri, Chuduriah Sahabuddin, and Abdul Muttalib, 'Analisis Struktural Novel "Catatan Pendek Untuk Cinta Yang Panjang" Karya Boy Candra', *Journal Peqguruang: Conference Series*, 5.1 (2023), 291
<<https://doi.org/10.35329/jp.v5i1.3690>>
- Maulidiyah, Laili, 'Salah Asuhan Karya Abdoel Moeis: Analisis Struktur Novel Robert Stanton', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7.2 (2021), 107–15
<<http://repository.syekhnurjati.ac.id/id/eprint/5074>>
- Meidiva Vio Ricca, ANALISIS PENOKOHAN DAN ALUR PADA NOVEL BADUY TERKADANG CINTA BERJALAN MENGEJUTKAN KARYA RANI RAMDAYANI DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA, skripsi : (IKIP PGRI BOJONEGORO, bojonegoro 2019h. 31*
- Nurchayati, Dewi, Ai Yulianti, and Dede Abdurrokhman, 'Analisis Unsur-Unsur Intrinsik Cerpen "Senyum Karyamin" Karya Ahmad Tohari', *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2.6 (2019), 979–86
- Neng aprilianti, penerjemahan cerita anak kitab syajarah al-hayāt karya kamil kailani dengan pendekatan komunikatif , skripsi (uin jkt 2020) h. 48-50*
- Pratiwi, Herlina, Aktar Rayi Meirizky, and Ilmi Solihat, 'Analisis Tokoh Dan Penokohan Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari', *Jurnal Membaca Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7.1 (2022), 61–70
- Putri, Pingkan Sovikhatuz, 'Karakteristik Tokoh Utama Dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Dua Sisi Karya Ingrida Tyas', *Skripsi*, 2023, 1–99
- Puspa, PENERJEMAHAN ADAPTASI CERITA ANAK AL-BAITU AL-JADÛDU KARYA KAMIL KAILANI KE BAHASA DAERAH SUNDA, Skripsi: (uin jakarta 2022) h. 60*

- Radila Agustina, Suhardi, Dody Irawan, Ahada Wahyusari, Abdul Malik, and Tessa Dwi Leoni, 'Character Analysis of Characters in the Compass 2020 Short Story Collection Tiger', *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8.2 (2024), 12624–33 <<https://doi.org/10.36526/santhet.v8i2.4034>>
- Ridwan, Rosya Afifa, Zam-Zam Nurhuda, Ahmad Hifni, Darsita Suparno, and Maudilotun Nisa', 'Pemakaian Gaya Bahasa Metafora Dalam Cerita Fabel "Al- Diku Al-Zarifu" Karya Kamil Kailani', *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 12.1 (2023), 170 <<https://doi.org/10.31314/ajamiy.12.1.170-184.2023>>
- Rusmiatun, Fitriah, 'Analisis Karakter Tokoh Pendidik Yang Terdapat Pada Novel Dunia Kecil Karya Yoyon Indra Joni', 13-Dec-2013, 2013
- Sari, Riajeng Arum, Ririen Wardiani, and Cutiana Windri Astuti, 'UNSUR INTRINSIK NOVEL SATU JODOH DUA ISTIKHARAH KARYA MA ' MUN AFFANY', 10.1 (2023), 76–83
- stanton, robert, *Teori Struktural Robert Stanton* (Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR, 2022)
- Widiatmika, Keyza Pratama, *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*, 16.2 (2015), 39–55
- Yulsafi, 'Karakter Tokoh Dalam Novel Anak Sejuta Bintang Karya Akmal Nasery Basral', *Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, X.2 (2022), 1–7
- قطاع الصناعات الكيماوية 'No Title', الاردن, غرفة صناعة. احمد البس ومستحضرات التجميل', 3.4 (2021), 84–575
- " Midad 4 - كيلاني كامل 221310/midad.com/article . " القصصية وأعماله (diakses pada 26 desember 2024, pukul 17.50(. Marefa "

Herlina Pratiwi, Aktar Rayi Meirizky, and Ilmi Solihat, 'Analisis Tokoh Dan Penokohan Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari', Jurnal Membaca Bahasa Dan Sastra Indonesia, 7.1 (2022), 61–70.

